

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan penelitian

Jenis penelitian Metode penelitian kualitatif yaitu meneliti dengan kondisi objek yang alamiah tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tertentu (Sugiyono, 2010). yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional* (Potong Lintang) Menurut Notoadmodjo (2012), penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran secara objektif untuk memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi saat ini. Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang tinjauan pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di RS DKT Dr. Soetarto Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja RS DKT Dr. Soetarto yang terletak di Jl. Juadi No. 19, Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55244.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan juni s/d bulan Juli 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Bungin (2009) subyek adalah informan penelitian yang memahami obyek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami obyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah:

a. *Petugas Assembling*

Petugas Assembling sebagai subyek penelitian dengan metode wawancara terkait kelengkapan dan ketepatan dalam pengisian formulir BRM Rawat Inap. Wawancara ini dilakukan kepada *Petugas Assembling* yang bertugas merakit berkas rekam medis dan menganalisis kelengkapan isi berkas rekam medis meliputi pemberian diagnosis dokter dan tanda tangan dokter.

b. *Petugas Perawat*

Petugas perawat sebagai subyek penelitian dengan metode wawancara terkait ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Wawancara ini dilakukan oleh petugas ruang bangsal yang bertugas mengembalikan berkas rekam medis rawat inap ke instalasi rekam medis

c. *Kepala Instalasi Rekam Medis*

Kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi penelitian dengan metode wawancara terkait *job description* petugas *assembling* dan ketepatan pengembalian berkas rekam medis rawat inap.

2. Objek Penelitian

Menurut Bungin (2009) obyek penelitian adalah sasaran dalam penelitian atau obyek yang diteliti. Obyek dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis dengan cara melihat proses pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat inap dari bangsal ke instalasi Rekam Medis.

D. Metode dan alat Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Wawancara

Menurut Notoadmodjo (2012), Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). dalam penelitian ini, peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada petugas *assembling* sebagai responden A, petugas ruang rawat inap sebagai responden B, dan kepala instalasi rekam medis sebagai triangulasi sumber.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan (Notoadmodjo,2012). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati proses pengembalian berkas rekam medis rawat inap. Selanjutnya peneliti akan mencatat data yang diperoleh dari hasil observasi ke dalam pedoman observasi dan buku catatan yang sudah dipersiapkan untuk mengetahui proses pengembalian Berkas rekam medis rawat inap di RS DKT Dr. Soetarto Yogyakarta.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013) studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam kualitatif. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pengembalian berkas rekam medis rawat inap, buku register, dan kebijakan rumah sakit berupa Standar prosedur operasional.

2. Alat Atau Instrumen Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2012), alat atau instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan di Rumah Sakit Panti Nugroho Sleman Yogyakarta, Instrumen pengumpulan data yang digunakan antaralain :

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berisi garis besar pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya yang diajukan kepada petugas penerimaan pasien rawat inap, kepala rekam medis, dan perawat.

b. *Checklist* Observasi

Checklist adalah suatu daftar pengecek, berisi nama subek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan. pengamat tinggal memberikan tanda pada daftar tersebut dan menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoadmodjo, 2012). *checklist* dalam hal ini berisi tentang hal yang akan diamati selama penelitian.

c. Perekam Suara

Perekam suara digunakan untuk memudahkan peneliti dalam pengambilan data agar lebih detail dan data yang disampaikan responden lengkap. Perekam suara yang digunakan dalam penelitian ini adalah telephone genggam atau *handphone*.

d. Alat Tulis

Alat Tulis ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menulis hal-hal yang dianggap penting dalam proses pengumpulan data.

E. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2010), definisi operasional digunakan untuk memberi batasan pada ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti. Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Pasien rawat inap yaitu seseorang yang menempati tempat tidur di sebuah rumah sakit untuk tujuan perawatan di rumah sakit adanya perawatan selama 24 jam.
2. Pengembalian berkas rekam medis yaitu suatu proses dikembalikannya rekam medis dari bangsal perawatan ke instalasi rekam medis.
3. Tingkat persentase untuk mengetahui besar persentase ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis

4. Tepat waktu yaitu berkas rekam medis pasien rawat inap yang pengembaliannya sesuai yang ditentukan terhitung sejak pasien pulang dari perawatan rawat inap.
5. Terlambat waktu yaitu berkas rekam medis pasien rawat inap yang pengembaliannya lebih batas waktu yang ditentukan terhitung sejak pasien pulang dari perawatan rawat inap yaitu $\leq 3 \times 24$ jam.
6. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam penelitian ini adalah petugas *assembling*, perawat bangsal dan kepala rekam medis.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian Kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas berupa triangulasi sumber dan triangulasi tehnik.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai penguji kredibilitas data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2012). Terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber kemudian dideskripsikan dan dikategorikan mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda, dan mana yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan data yang sama dan berbeda untuk dianalisis lebih lanjut, dengan triangulasi sumber dengan Kepala Instalasi Rekam Medis.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misal data yang

diperoleh Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik hasil wawancara, hasil observasi dan studi dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau hari yang berbeda. Pengujian pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu untuk mengetahui proses pengembalian Berkas rekam medis rawat inap di RS DKT Dr. Soetarto Yogyakarta.

G. METODE PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Menurut Lapau (2015) proses pengolahan dan analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi melalui cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, mengklasifikasikan hal-hal penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami.

1. Pengolahan data

Data yang didapatkan akan diolah melalui beberapa tahapan, tahapan tersebut adalah:

a. Collecting

Pengumpulan data yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada obyek penelitian.

b. Editing

Setelah data terkumpul dilakukan pemeriksaan dan mengoreksi data yang sudah terkumpul

c. Tabulasi

Dalam penelitian ini tabulasi digunakan untuk memindahkan data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dalam bentuk narasi.

d. Penyajian data

Data yang telah ditetapkan berdasarkan observasi akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan uraian kalimat.

2. Analisis Data

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yaitu dengan menerapkan data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti merangkum dan memilih data hasil wawancara dengan Dokter, Perawat, dan petugas Rekam Medis.

b. *Data Display*

Penelitian ini untuk data-data seperti hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian kalimat.

c. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

H. ETIKA PENELITIAN

1. *Informed Consent*

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diteliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden.

3. Kerahasiaan

Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian. Hal ini dilakukan agar responden merasa nyaman, percaya, dan memberikan informasi yang sebenarnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah meliputi studi pendahuluan, penyusunan proposal dan pengurusan surat ijin penelitian .pada tahap persiapan peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 5 juni 2017 di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta . Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah masalah dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data pada saat penelitian sesuai dengan judul yang telah ditentukan.

Peneliti menyusun proposal dan mengikuti ujian proposal pada tanggal 28 juni 2017 . kemudian peneliti mengurus surat perijinan penelitian . Selanjutnya surat ijin penelitian serta proposal yang telah disetujui oleh dosen penguji dan pembimbing diserahkan ke Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta, pihak Rumah sakit menyetujui ijin penelitian dan memberikan surat balasan untuk melakukan penelitian di rumah sakit

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan pengumpulan data. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi langsung dilpangan, wawancara, dan studi dokumentasi dimulai pada tanggal 07 juli 2017di bagian Instalasi rekam medis dan bangsal rawat inap Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta, sesuai dengan judul penelitian yaitu tinjauan pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit DKT Dr. Soetarto Yogyakarta pada tahun 2017.